

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penuaan adalah suatu proses yang dialami oleh manusia yang mana terjadi perubahan pada aspek fisik, psikologis, dan sosial. Pada fase ini terjadi perubahan degenerative secara bertahap, ditandai dengan menurunnya kemampuan tubuh dalam menyerap nutrisi serta berkurangnya kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri dan mempertahankan fungsi normal. Menurut Kolcaba (Theory of Comfort), kenyamanan (comfort) merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan individu dalam aspek fisik, psikospiritual, sosial, dan lingkungan sehingga seseorang merasa terbebas dari rasa tidak nyaman (Lin et al., 2024). Kondisi ini dapat menyebabkan lansia lebih rentan mengalami berbagai penyakit degenerative (Veronica et al., 2024). Kondisi musculoskeletal kronis paling sering menyerang sendi pinggul, lutut, dan tangan, meskipun dapat melibatkan hampir seluruh sendi tubuh. Penderita sering kali merasakan nyeri pada sendi yang menopang tubuh yaitu lutut (Andi, 2024). Kondisi ini menyebabkan nyeri, pembengkakan, dan kekakuan, yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk bergerak bebas (Muhammadiyah et al., 2025).

Menurut WHO (2023) kondisi muskuloskeletal kronis paling umum terjadi pada usia 55 tahun dengan prevalensi 70% dan 60% pada perempuan rentan pada usia > 40. Menurut penelitian oleh Triyanto (2023) Di Indonesia, menunjukkan osteoarthritis pada usia 40 tahun prevalensi 5%, meningkat menjadi 30% pada usia 40 – 60 tahun, dan mencapai 65% pada usia lanjut (>61 tahun)

(Triyanto et al., 2023). Sedangkan menurut Riskesdas (2020), penyakit sendi terjadi pada usia > 15 tahun provinsi Jawa Timur dengan prevalensi 6,72% terjadi pada usia >75 prevalensi 18,95%. Selain itu, prevalensi osteoarthritis lebih tinggi pada perempuan (8,46%) dibandingkan laki-laki (6,13%). Berdasarkan data awal di UPTD PSTW Magetan tahun 2026 mencatat 69 lansia yang mengalami gangguan rasa aman nyaman dari total 145 lansia di UPTD PSTW Magetan.

Kondisi musculoskeletal kronis dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin dan genetic, sedangkan faktor eksternal meliputi obesitas, aktivitas fisik berlebih, riwayat cedera dan komorbiditas (riwayat penyakit) (Amalia et al., 2023). Kondisi musculoskeletal kronis disebabkan oleh proses pengapuran tulang rawan sebagai bantalan sendi terasa nyeri akibat adanya inflamasi pada tulang rawan atau kartilago (Sabrina Leonel, 2025). Nyeri pada penderita osteoarthritis menyebabkan gangguan aktivitas sehari – hari sehingga menurunkan produktivitas seseorang.

Selain itu nyeri dapat membuat lansia merasa frustrasi dalam menjalani hidupnya sehingga dapat mengganggu kualitas hidup, serta berdampak pada fungsi fisik dan mental jika tidak ditangani secara adekuat. Penatalaksanaan dilakukan melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologis. AINS efektif mengurangi nyeri, namun berisiko menimbulkan efek samping pada penggunaan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan terapi nonfarmakologis seperti pendekatan kognitif-perilaku dan intervensi fisik, seperti relaksasi, distraksi, terapi musik, serta stimulasi kutaneus. Salah satu

bentuk stimulasi kutaneus adalah *Slow Stroke Back Massage* (SSBM), yaitu pijatan lembut pada punggung yang dapat meningkatkan relaksasi dan membantu menurunkan intensitas nyeri.

Upaya untuk mengatasi masalah nyeri pada kondisi muskuloskeletal kronis dilakukan melalui perkembangan penerapan *slow stroke back massage* yang disertai evaluasi secara berkelanjutan melalui pendekatan dengan pemberian intervensi *slow stroke back massage* dengan teknik mengusap kulit klien secara perlahan dan berirama dengan tangan usap secara perlahan selama 3-10 menit. Disertai penggunaan *olive oli* saat melakukan massage. Serta edukasi kepada pasien mengenai manfaat dan cara sederhana melakukan massage. Diharapkan SSBM dapat menjadi intervensi keperawatan berbasis *evidence-based practice* yang mudah diterapkan, aman, serta efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada penderita gangguan kebutuhan aman nyaman.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Penerapan Terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) Pada Penerima Manfaat Dengan Gangguan Kebutuhan Aman Nyaman Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis Di UPTD PSTW Magetan”

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimana penerapan terapi *slow stroke back massage* (SSBM) pada penerima manfaat dengan gangguan kebutuhan aman nyaman dengan masalah keperawatan nyeri kronis di UPTD PSTW Magetan?”

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penerapan terapi *slow stroke back massage* (SSBM) pada lansia dengan gangguan kebutuhan aman nyaman dengan masalah keperawatan nyeri kronis di UPTD PSTW Magetan.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) melakukan pengjakian keperawatan pada lansia dengan gangguan kebutuhan aman nyaman dengan masalah keperawatan nyeri kronis di UPTD PSTW Magetan
- 2) Merumuskan diagnosis keperawatan pada lansia dengan gangguan kebutuhan aman nyaman dengan masalah keperawatan nyeri kronis
- 3) Melakukan perencanaan keperawatan pada lansia dengan gangguan kebutuhan aman nyaman dengan masalah keperawatan nyeri kronis di UPTD PSTW Magetan
- 4) Melakukan implementasi keperawatan pada lansia dengan gangguan kebutuhan aman nyaman dengan masalah keperawatan nyeri kronis di UPTD PSTW Magetan.
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan pada lansia dengan gangguan kebutuhan aman nyaman dengan masalah keperawatan nyeri kronis di UPTD PSTW Magetan
- 6) Melakukan pendokumentasian pada kegiatan implementasi pada lansia dengan gangguan kebutuhan aman nyaman

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan dalam bidang keperawatan bagi akademik maupun praktik.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pentingnya penerapan slow stroke back massage (SSBM) pada pasien osteoarthritis dengan masalah keperawatan nyeri kronis.

#### **2. Bagi Petugas Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan materi bagi petugas dalam menerapkan slow stroke back massage (SSBM) pada pasien osteoarthritis dengan masalah keperawatan nyeri kronis.

#### **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan dan pengembangan ilmu mengenai penerapan slow stroke back massage (SSBM) pada pasien osteoarthritis dengan masalahk perawatan nyeri kronis.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah akhir ners.

